

ABSTRAK

Opini audit *going concern* merupakan opini yang diberikan auditor apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan keberlangsungan hidup suatu entitas. Opini audit *going concern* dapat digunakan sebagai peringatan awal bagi para pengguna laporan keuangan guna menghindari kesalahan dalam pembuatan keputusan. Penerbitan opini audit *going concern* akan berdampak pada hilangnya kepercayaan publik terhadap citra perusahaan dan manajemen perusahaan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha kedepan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2016.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa dokumen laporan keuangan tahunan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 37 perusahaan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi logistik dengan *software* statistik SPSS 20.

Berdasarkan hasil pengujian, variabel likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap pemberian opini audit *going concern*. Sedangkan *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan dan investor perlu memperhatikan komposisi tingkat likuiditas perusahaan. Sehingga perusahaan dapat meyakinkan para pemegang saham, dan investor dapat meminimalisir resiko ketika menanamkan modalnya.

Kata Kunci : Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit *Going Concern*